

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja untuk mendukung kegiatan jangka pendek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ade Gunawan dan Sri Safitri (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dikarenakan fungsi rasio lancar adalah untuk mengukur kemampuan pembayaran hutang perusahaan. Nilai rata-rata CR perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah 1,8596 dengan nilai maksimum mencapai 3,01. Nilai ini tergolong sangat aman dan dimungkinkan perusahaan bersifat konservatif (tidak agresif) dalam menumbuhkan labanya.
2. Variabel *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Danny Oktanto dan Muhammad Nuryanto (2014) yang juga menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

3. Variabel Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil yang diperoleh ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainal (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa penghasilan yang dihasilkan tidak mempengaruhi perubahan laba perusahaan. Tidak berpengaruhnya total asset turnover terhadap perubahan laba bisa disebabkan oleh tingkat penjualan berdasarkan total aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba jika dalam pemanfaatan keseluruhan aktiva tidak digunakan secara efektif karena akan mempengaruhi proses produksi dan penjualan dalam upaya untuk menghasilkan laba.
4. Variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Wibowo & Pujiati (2011) yang menyatakan bahwa *net profit margin* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan-perusahaan yang diteliti rata-rata NPMnya adalah 0,067 persen sedangkan rata-rata perubahan laba mencapai 2,5. Dalam hal ini peneliti menilai bahwa perubahan laba sebagian besar lebih dipengaruhi oleh faktor lain. Namun mengingat baik perubahan laba maupun NPM memiliki unsur laba di dalamnya maka mungkin akan lebih tepat jika kedepan menilai pengaruh NPM pada laba atau menilai pengaruh perubahan NPM pada perubahan laba.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang belum dimasukkan di dalam penelitian ini. Serta dapat pula melakukan penelitian lain selain menganalisis

rasio keuangan terhadap perubahan laba, dikarenakan bisa timbulnya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan laba suatu perusahaan

2. Bagi perusahaan, hendaknya penelitian ini bisa menjadi suatu bahan pertimbangan dalam memprediksikan perubahan laba dengan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba.

